

BAB 5

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan sikap masyarakat tentang malaria sangat baik.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi masyarakat

Untuk terus mencari tahu tentang penyakit malaria dengan harapan agar masyarakat lebih meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang penyakit malaria

5.2.2 Bagi petugas kesehatan

Diharapkan kepada setiap Petugas kesehatan agar selalu memberikan pendidikan kesehatan tentang penyebab terjadinya penyakit malaria seperti lingkungan yang kotor, tempat genangan air dan tidak menggunakan kelambu.

5.2.3 Bagi penelitian berikutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai wawasan dan pengetahuan mengenai dukungan dari keluarga dan masyarakat, faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan dan sikap, gambaran pengetahuan dan sikap masyarakat tentang penyakit malaria.

3.2 Tabulasi Artikel

Tabulasi Metodologi penelitian literature rievew

Kode literat ure	Metodologi Penelitian Literature yang di Review						
	Desain penelitian	Variable penelitian	Teknik sampling	Populasi dan jumlah sampel	Instrument penelitian	Metode analisis	Lokasi penelitian
1	studi deskriptif	Pengetahuan dan Sikap	Porpositive random sampling	Populasinya masyarakat Jumlah sampelnya 100 responden	Kuesioner	Chi square	Desa Kolongan Kecamatan Talawaan Kabupaten Minahasa Utara.
2	cross sectional	Pengetahuan, Sikap dan Perilaku	purpositive sampling	Populasinya masyarakat Jumlah sampelnya 35 responden	kuesioner	Chi square	Desa Sukajaya Lempasing, Hanura
3	cross sectional	Pengetahuan, Sikap dan Pemakaian Kelambu	Simple random sampling	Populasinya masyarakat Jumlah sampelnya 35 responden	kuesioner	Chi-Square	Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu.
4	cross sectional	pengetahuan, sikap, dan praktik	Simple random sampling	Populasinya masyarakat Dan tingkat pendidikan tamat SD Jumlah sampel 90 responden	kuesioner	statistik Z	Desa Sendangsari, Kecamatan Bener, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah
5	cross sectional	Pengetahuan Dengan Sikap	Proportionate random sampling	Populasinya ibu hamil Jumlah sampelnya 30 responden	kuesioner	Korelasi	klirik adriana tarigan belawan
6	Cross sectional	Tingkat Pengetahuan,	non-probability sampling	Populasinya masyarakat Jumlah sampel 57	Kuesioner	korelasi non-	puskesmas Sambelia dan Puskesmas Belanting

		Malaria, Perilaku Pemilihan Pengobatan		responden		parametrik Spearman	
7	cross sectional	Pengetahuan, Sikap dan Pencegahan Malaria	tehnik total sampling.	Populasi masyarakat rjumlah 80 responden	kuisisioner	Chi-Square	Puskesmas Teling Kota Manado
8	quasy experiment	pengetahuan dan sikap	teknik random sampling	Populasi dalam penelitian seluruh masyarakat jumlah sampel 36 orang.	Kuesioner	chi square	Desa Bontosunggu,kabupaten Bulukumba
9	cross sectional	pengetahuan, sikap, dan perilaku	Purposive sampling	Populasi pekerja hutan,ibu hamil dan ibu menyusui jumlah sampel 110 responden	kuisisioner	statistik Z	Desa Miing Kecamatan Kusan Hulu
10	cross sectional	Pengetahuan dan sikap	purposive sampling	populasi pemberi resep yang bekerja di empat rumah sakit besar di dua wilayah berbeda di Ghana memenuhi syarat untuk direkrut ke dalam penelitian Secara keseluruhan, jumlah 100 responden	Kuesioner	Chi square	rumah sakit di Ghana pada

11	cross sectional	Pengetahuan, perilaku dan pencegahan malari	simple random sampling	Populasi kepala keluarga jumlah sampel 89 orang	kuesioner	chi square	Puskesmas Nimbokrang
12	cross sectional	Pengetahuan, Sikap dan Perilaku	Teknik total sampling	Populasi masyarakat Jumlah sampel 50 responden	Wawancara	Fisher's exact test	Puskesmas Hanura Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung

Tabulasi Hasil penelitian dalam literature yang direview

Kode literature	Hasil penelitian	
	Pengetahuan	Sikap
1	Penelitian ini hampir mirip dengan penelitian yang dilakukan pada tahun di Desa Bumi Sari Kecamatan Beutong (2013) dimana pengetahuan masyarakat Desa Bumi Sari terhadap malaria dapat dikategorikan baik, sebanyak 74,7% responden.	Penelitian yang dilakukan di Kelurahan Sagatani Kecamatan Singkawang Selatan (2018) memiliki hasil yang berbeda sikap yang cukup yaitu 57% responden dan baik 25% responden.
2	Secara umum pengetahuan masyarakat tentang penyakit malaria sudah cukup baik. Hal ini ditandai dengan tingkat persentase yang cukup tinggi dari masyarakat yang sudah pernah mendengar tentang malaria yaitu sebanyak 35 orang (100%), masyarakat yang mengetahui tanda dan gejala malaria sebanyak 35 orang (100%), serta cara penularan malaria dan cara pencegahan malaria itu sendiri.	Sikap masyarakat termasuk dalam kategori sudah baik dalam hal penyakit malaria dan pencegahannya. Hal ini terlihat dari tingginya persentase masyarakat yang menyetujui untuk melakukan upaya-upaya pencegahan penularan malaria. Di mana masyarakat setuju untuk melakukan penghindaran diri terhadap gigitan nyamuk sebanyak 32 orang (91%), penebaran ikan pemakan jentik sebanyak 24 orang (68%), konsumsi obat profilaksis anti malaria sebanyak 20 orang (57%), pengambilan darah sebanyak 34 orang (97%) dan keterlibatan dalam upaya pemberantasan nyamuk sebesar 33 orang (94%).
3	Dikatakan baik (baik 54,4% dan cukup 38,9%), akan tetapi apabila ditelaah berdasarkan item kuesioner diketahui bahwa jawaban benar adalah pada gejala, cara pengobatan, dan bahaya malaria yang dirasakan oleh responden.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar (93,2%) responden mendukung kegiatan pencegahan dan pengendalian malaria.

4	<p>Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil di Klinik Adriana Tarigan, mayoritas baik sebanyak 18 responden (60,0%), minoritas cukup sebanyak 7 responden (23,3%), minoritas kurang sebanyak 5 responden (16,7%).</p>	<p>Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap ibu hamil di Klinik Adriana Tarigan mayoritas positif sebanyak 15 orang (50,0%) dan minoritas negatif sebanyak 15 orang (50,0%).</p>
5	<p>Hasil penelitian menunjukan bahwa sebagian besar responden masuk dalam kategori pengetahuannya baik dan sangat baik namun tidak melakukan pencegahan malaria yaitu dari 41 responden, 12 responden (35,3%) yang memiliki pengetahuan baik dan 20 responden (58,8%) pengetahuan sangat baik akan tetapi tidak melakukan pencegahan, sisanya sebesar 5,9% Sebagian besar pengetahuan yang tidak baik pada masyarakat di wilayah kerja puskesmas teling kota manado.</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian bahwa dari 4 responden yang memiliki nilai sikap kurang dengan pencegahan malaria kurang terdapat 10 responden (12,5%). Sedangkan dari 22 responden yang memiliki sikap yang baik dengan pencegahan malaria kurang terdapat 6 responden (7,5%) yang pencegahan malaria baik 16 responden (20%). 48 responden yang memiliki nilai sikap yang sangat baik dengan pencegahan malaria kurang terdapat 2 responden (2,5%) yang pencegahan malaria baik 46 responden (67,5%).</p>
6	<p>Hasil wawancara tentang pengetahuan malaria terhadap 25 responden, didapatkan hasil bahwa hampir seluruh responden (84%) tidak tahu penyebab malaria, akan tetapi berdasarkan hasil wawancara (masyarakat setempat lebih mengenal dengan istilah wisa), sehingga sebagian besar tidak mengetahui penyebab malaria, dan hanya 16% yang menjawab bahwa malaria disebabkan oleh parasit, walaupun (60%) responden tidak mengetahui bahaya malaria dapat menyerang semua golongan umur.</p>	<p>Berdasarkan hasil wawancara terhadap 25 responden didapatkan hasil bahwa hampir seluruh responden (80%) setuju penyakit malaria itu berbahaya, setuju (60%) untuk menghindarkan diri dari gigitan nyamuk untuk mencegah malaria dan memakan mengkonsumsi obat anti malaria jika sakit (52%), dan bersedia diambil darahnya untuk diperiksa (60%).</p>

Tabulasi kekurangan dan kelebihan literature yang direview

Kode literature	Kelebihan penelitian	Kekurangan penelitian
1.	Pengetahuan masyarakat di desa bumi sari dapat dikategorikan baik	Sulitnya peneliti mencari sampel di karenakan pandemi covid-19 yang membuat masyarakat takut untuk bereinteraksi dengan banyak orang
2.	Hasil penelitian didapatkan, pengetahuan masyarakat tentang malaria sudah baik dilihat dari tingginya persentase masyarakat yang mengetahui tentang malaria dan gejalanya	Tingginya angka kejadian malaria di wilayah kerja Puskesmas Hanura dapat disebabkan oleh kurangnya pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat terhadap malaria
3.	Sikap yang positif akan cenderung membawa masyarakat untuk bertindak dalam mencegah terjadinya penularan penyakit termasuk penyakit malaria	Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Santi dkk pada tahun 2014 yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara sikap dengan kejadian malaria di Desa Sungai Ayak 3 Kecamatan Belitang Hilir Kabupaten Sekadau
4.	Pada waktu terjadi kenaikan kasus malaria, lebih dari separuh masyarakat di Desa Sendangsari Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo memiliki pengetahuan tentang malaria yang baik.	Sebagian besar masyarakat mendukung upaya pencegahan malaria, tetapi praktiknya kurang baik dalam pencegahan malaria.
5.	Menurut asumsi peneliti, masih adanya 5 responden yang berpengetahuan kurang hal ini terjadi karena pengetahuan dipengaruhi oleh sebanyak faktor seperti: umur, pendidikan, dan pekerjaan.	Responden yang berumur lebih tua mempunyai pengetahuan yang lebih baik dari ibu yang masih berusia muda, respon yang bekerja mempunyai wawasan pengetahuan yang lebih luas dari responden yang tidak bekerja, serta responden yang berpendidikan rendah, karena responden yang berpendidikan rendah akan sulit dalam memahami dan menyerap setiap informasi yang diterimanya sehingga mempunyai pengetahuan yang kurang.

6.	Tingkat pengetahuan tentang malaria bukanlah satu-satunya faktor yang memengaruhi perilaku pemilihan pengobatan penderita malaria.	Tidak terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan tentang malaria dengan perilaku pemilihan pengobatan penderita malaria di Kecamatan Sambelia Kabupaten Lombok Timur Tahun 2016-2017
7.	Dari jurnal penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden masuk dalam kategori pengetahuan baik	Dari penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat tidak mel;akukan karena kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pencegahan malaria
8.	Pengetahuan dan sikap menunjukkan hubungan yang bermakna yakni ada pengaruh yang signifikan antara penyuluhan dengan perubahan pengetahuan dan sikap responden	Penyuluhan tidak berhasil memiliki sikap negatif, sebanyak 33,3% lebih rendah dibandingkan dengan yang memiliki sikap positif
9.	Perilaku pekerja hutan sebagian besar mengobati sendiri apabila menderita demam dengan menggunakan ramuan tradisional, memakai kelambu untuk menghindari gigitan nyamuk.	Pengetahuan masyarakat tentang penyakit malaria masih kurang hal ini dapat ditandai dengan persentase yang cukup tinggi bahwa responden tidak mengetahui penyebab, cara penularan dan pencegahan malaria
10.	tingkat pengetahuan dan kesadaran yang memadai tentang diagnosis malaria di antara peserta.	Penelitian Ini menunjukkan bahwa mereka ketidakpatuhan untuk menguji sebelum kebijakan pengobatan bisa mungkin tidak
11.	Survey pendahuluan yang dilakukan peneliti ditemukan bahwa Puskesmas Nimbokrang telah mensosialisasikan penggunaan kelambu dan obat nyamuk untuk mencegah terjadinya malaria.	Namun masih ada keluarga mengatakan bahwa malaria tidak berbahaya dan dapat dengan mudah disembuhkan
12.	Berdasarkan dari penelitian ini tingkat pengetahuan masyarakat sudah dikategorikan baik	Kekurangan dari jurnal ini adalah menunjukkan tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dengan derajat infeksi falciparum masih sangat minim